

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Haryanto (2004) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan cabang ilmu alam yang sudah kita kenal dan sering kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman. Sehingga IPA memiliki peranan penting dalam kehidupan. Dalam pembelajaran IPA, kita mempelajari tentang manusia, hewan, tumbuhan beserta lingkungannya. Dengan belajar IPA, kita dapat mengetahui sesuatu yang ada di alam dan fenomena yang terjadi di semesta jagad raya ini.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan, mutu guru merupakan salah satu komponen yang mempunyai peran sangat penting. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara perbaikan proses belajar mengajar atau pembelajaran (Wibawa, 2003). Berbagai konsep dan wawasan baru tentang pembelajaran di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini juga dipertegas oleh Suryobroto (2002) yang mengatakan bahwa guru sebagai pendidik yang menduduki posisi strategis dalam pengembangan sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti perkembangan konsep-konsep baru dalam dunia pendidikan.

Menurut Rismiati (2011) dalam kegiatan pembelajaran di sekolah terdapat hambatan dan permasalahan. Hambatan terhadap proses pembelajaran yang muncul dapat bersifat umum maupun khusus. Penyebab tersebut dapat berasal dari siswa, guru serta sarana dan prasarana yang kurang memadai. Fenomena di lapangan selama ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran masih banyak permasalahan di dalamnya diantaranya: 1) partisipasi siswa rendah dalam kegiatan pembelajaran; 2) dominasi siswa tertentu dalam proses pembelajaran; 3) siswa kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan materi (metode dan media tidak bervariasi); 4) siswa kurang termotivasi untuk belajar. Kondisi seperti itu tidak

akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran khususnya IPA.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya solusi yang tepat untuk perbaikan dalam proses pembelajaran IPA di kelas V yang dapat dilakukan oleh seorang guru. Guru hanya salah satu diantara berbagai sumber dan media belajar. Sehingga peranan guru dalam belajar ini menjadi lebih luas dan lebih mengarah pada peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Menurut Slameto (2003) dengan melalui peranannya sebagai pengajar, guru hendaknya mampu mendorong siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media belajar. Keberhasilan suatu proses mengajar yang telah dilakukan oleh guru dapat dilihat dari tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Pada dasarnya tolak ukur keberhasilan pembelajaran dinyatakan dengan nilai yang diperoleh siswa pada saat melaksanakan evaluasi. Namun, proses belajar merupakan proses perubahan tingkah laku baik melalui pengalaman langsung maupun pengalaman tidak langsung. Faktor peserta didik dianggap sebagai sesuatu yang menentukan pelaksanaan dan keberhasilan proses pembelajaran.

Tinggi rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh adanya pengaruh yang berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dimaksud antara lain adalah motivasi serta minat siswa terhadap mata pelajaran IPA. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa diantaranya adalah dalam kegiatan pembelajaran yang masih menggunakan pendekatan-pendekatan konvensional dan penggunaan media pembelajaran. Motivasi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses belajar. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPA merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Kecerdasan dan motivasi tidak selalu seiring sejalan dalam mencapai hasil belajar. Kekurangan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik akan menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan proses pembelajaran, baik di sekolah maupun di rumah, sehingga hasil belajarnya menjadi belum maksimal. Oleh karena itu, motivasi yang sehat perlu ditumbuhkan secara menyeluruh di dalam

dunia pendidikan khususnya dalam belajar. Motivasi belajar dalam pembelajaran IPA dimaksudkan sebagai pendorong untuk mau belajar IPA dan memiliki keinginan untuk belajar IPA dengan baik di dalam kelas.

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada pelajaran IPA tentang pemahaman konsep jenis-jenis batuan adalah dengan memberikan hadiah (reward) maupun pujian. Hadiah secara teoritis dapat dinilai mampu meningkatkan motivasi karena hadiah merupakan salah satu stimulus untuk meningkatkan motivasi dalam belajar. Hal ini selaras dengan pendapat Suprijono (2003) yang menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan potensial terjadi sebagai hasil dari praktik penguatan (motivasi) yang dilandasi tujuan tertentu. Motivasi belajar dan hasil belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Apabila siswa diberikan rangsangan atau stimulus maka individu akan tergugah melakukan kegiatan, misalnya dengan hadiah tersebut siswa akan semangat untuk belajar dan akhirnya menimbulkan motivasi untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar.

Dengan adanya motivasi belajar, siswa diharapkan dapat mengikuti pembelajaran IPA dengan semangat sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik dan mencapai hasil belajar IPA yang maksimal dan sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal). Salah satu tolak ukur keberhasilan guru adalah bila dalam penyampaian pembelajaran mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan dalam mencapai hasil yang optimal sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru untuk mengelola proses belajar mengajar. Seorang guru dalam setiap pembelajaran dapat menggunakan berbagai pendekatan, strategi, metode dan media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi yang diajarkannya.

Ilmu pengetahuan alam ini merupakan salah satu cabang ilmu yang sangat menarik dipelajari. Penyajian materi pelajaran juga harus lebih diperhatikan agar siswa dapat aktif dan tanpa merasa bosan pada saat pelajaran berlangsung. Untuk menumbuhkan motivasi dan hasil belajar siswa khususnya tentang jenis-jenis batuan pada mata pelajaran IPA kelas V SD SN Batusari 06 Kec. Mranggen Kab. Demak Tahun Pelajaran 2011/2012, hal yang bisa dilakukan oleh guru antara lain

adalah melakukan pembelajaran dengan media dan sumber belajar yang relevan dengan topik yang sedang dibahas serta sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, guru juga harus mempersiapkan diri sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, mulai dari pembuatan rencana pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, pemanfaatan sumber dan media pembelajaran. Hal ini juga didukung oleh pendapat dari Sanjaya (2008) yang menyatakan bahwa peranan media pembelajaran sangat diperlukan dalam suatu kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menambah motivasi belajar siswa dan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.

Di zaman yang modern seperti sekarang ini, teknologi semakin canggih dan berkembang begitu pesat. Demikian halnya juga di bidang pendidikan. Pendidikan juga harus mampu beradaptasi mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Dalam hal ini, teknologi mampu menyumbangkan perannya sebagai media dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan. Masalah pendidikan salah satunya adalah terjadinya kurangnya pemahaman materi yang disampaikan guru kepada muridnya, hal ini membuat siswa mendapat nilai dibawah nilai 70 yang merupakan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA materi jenis-jenis batuan dan proses pelapukan batuan. Maka dari itu dalam mata pelajaran IPA diperlukan sebuah media agar dapat membantu terjadinya ketercapaian tujuan dalam sebuah proses pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, salah satu penyelesaian untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran hasil belajar siswa khususnya pembelajaran IPA yaitu dengan menggunakan berbagai media yang relevan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Menurut pendapat Sardiman (2007) menyatakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi. Media memiliki banyak manfaat, yang salah satunya dapat mendorong minat siswa agar lebih semangat dalam belajar.

Dalam proses belajar mengajar ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan antara lain adalah penggunaan media pembelajaran. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran akan memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Menurut Sanjaya (2006) kedudukan komponen media pengajaran dalam sistem proses belajar mengajar mempunyai fungsi yang sangat penting. Sebab, tidak semua pengalaman belajar dapat diperoleh secara langsung. Sehingga media dapat digunakan agar lebih memberikan pengetahuan yang konkret dan tepat serta mudah dipahami. Pada dasarnya, penerapan dalam penggunaan media pembelajaran yang bervariasi ini bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar dan sekaligus sebagai salah satu indikator peningkatan kualitas pendidikan. Guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya adalah dengan menggunakan media powerpoint dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Menurut pendapat dari Hamalik (2008) media *powerpoint* merupakan salah satu teknologi canggih yang memiliki peran utama untuk memproses informasi secara cermat, cepat, dan dengan hasil yang akurat. Sebagai sebuah media pembelajaran komputer yang dapat membangkitkan minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran tertentu. Selain itu, komputer sendiri dapat berfungsi sebagai salah satu sumber informasi, dengan demikian dapat menjadi sumber belajar bagi seorang siswa beberapa bagian utama dalam pembelajaran yang menggunakan media komputer. Dalam perkembangannya komputer dewasa ini, memiliki kemampuan menggabungkan berbagai peralatan antara lain: *CD player*, *video tape*, juga *audio tape*. Dengan penggunaan media yang tepat maka hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Hasil belajar siswa dapat kita lihat dari hasil tes/evaluasi. Hasil evaluasi inilah yang menunjukkan keadaan tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa untuk mengukur kemampuan atau pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran, khususnya pada pembelajaran IPA. Adapun mata pelajaran yang dieksperimenkan adalah IPA kelas V SD dengan standar kompetensi memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dengan materi pokok tentang jenis-jenis batuan dan proses pelapukan batuan.

Penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar khususnya penggunaan media powerpoint pernah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya adalah Lawiyati dan Hary. Penelitian yang dilakukan oleh Lawiyati (2011) yang berjudul “*Peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA melalui pemanfaatan powerpoint pada siswa kelas VI SD Negeri 5 Depok Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Semester II Tahun Pelajaran 2010/2011*” mengemukakan bahwa pemanfaatan *powerpoint* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang dapat dilihat dari tingkat motivasi belajar siswa baik siklus I maupun siklus II berada pada tingkat tinggi sedangkan ketuntasan belajar siswa terdapat kenaikan dari siklus I ke siklus II sebesar 28,57%.

Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Hary (2011) “*Pengaruh Pemanfaatan Media Powerpoint Melalui Penerapan Model Jigsaw terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN Polehan 2 Malang*” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pemanfaatan media *powerpoint* melalui penerapan model jigsaw terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI. Dari analisis data diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 73,42, sedangkan pada kelas kontrol 61,46 dengan nilai probabilitas (sig) 0,000.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, sebagai upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA langkah yang dapat ditempuh antara lain dengan memperbaiki kegiatan pembelajaran yang selama ini berlangsung dengan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang lebih interaktif misalnya dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint*. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh penggunaan media *powerpoint* terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD SN Batusari 6 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Semester II Tahun Ajaran 2011/2012”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penggunaan media powerpoint berpengaruh

terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD SN Batusari 6 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Semester II Tahun Ajaran 2011/2012?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui pengaruh penggunaan media *powerpoint* terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD SN Batusari 6 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Semester II Tahun Ajaran 2011/2012.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* terhadap motivasi dan hasil belajar.

1.4.2. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dapat memberikan pengalaman cara belajar siswa yang baru bagi siswa sebagai upaya meningkatkan hasil belajarnya, menumbuhkan semangat kerjasama antar siswa, meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran terutama pada pelajaran IPA.

2) Bagi Guru

Dengan dilaksanakan penelitian ini menjadi masukan bagi guru dalam merancang proses pembelajaran untuk meningkatkan wawasan guru dalam memilih salah satu media pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

3) Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wahana menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah dan dapat menerapkan apa yang didapat dalam penelitian untuk kebutuhan profesi di masa depan.